BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melalui tahap demi tahap dalam penyelesaian karya tulis ini, mulai dari merampungkan data-data untuk kelengkapannya sampai pada selesainya menganalisis data yang diperole di lapangan dan akan mencapai puncaknya hingga tiba pada suatu titik akhir yang merupakan suatu kesimpulan dari semua apa yang telah diperoleh dari lapangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan asil penelitian yang tela dilakukan tentang penggembalaan, maka ditarik suatu pengertian yang mengatakan bahwa:
2. Penggembalaan adalah tugas atau pekeijaan yang dibebankan kepada gembala dalam jemaat untuk merawat, menuntun, serta memelihara orang-orang percaya (anggota jemaat) yang berada dalam lingkup pengajaran gerejawi agar tidak beralih kepada denominasi lain.
3. Penggembalaan juga bisa diartikan sebagai pemberian nasihat kepada anggota jemaat serta memberikan pengajaran Firman Tuhan.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh data yang mengatakan bahwa tugas penggembalaan dalam jemaat tidak hanya dilakukan oleh

pendeta, melainkan bisa dikerjakan oleh setiap orang yang dipanggil dan dipilih untuk melakukan pemeliharaan terhadap sesamanya dengan renda hati seperti Gembala Agung yaitu Yesus Kristus.

1. Dari hasil penelitian ini diperoleh data yang mengatakan bahwa manfaat penggembalaan adalah membuat anggota jemaat semakin memahami dan mengerti keselamatan yang dinikmati dalam Kristus, agar bisa kembali kepada persekutuan serta membawa pertobatan kepada anggota jemaat yang sudah tersesat.
2. Melaksanakan penggembalaan kepada anggota jemaat, gembala perlu memperatikan konteks dimana, kepada siapa, dan dalam hal apa penggembalaan itu dilaksanakan. Dari penelitian ini diperoleh beberapa hal yang sangat prinsip dalam penggembalaan yaitu:
3. Gembala harus memahami bahwa dasar pelaksanaan penggembalaan adalah Firman Tuhan.
4. Gembala harus berdoa terus menerus dalam mempersiapkan diri untuk memohon tuntunan Roh Kudus.
5. Gembala harus mengoreksi diri terlebih dahulu karena apa yang terlihat pada diri seorang gembala mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap orang yang digembalakan.
6. Gembala harus memahami situasi dan kondisi anggota jemaat

yang akan digembalakan.

**B.** Saran-saran

Pada bagian terakhir dari karya tulis ini, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait, berhubung dengan topik yang di teliti sebagai berikut:

1. Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja

1. Sebagai Lembaga yang ditugaskan untuk memperlengkapi serta mempersiapkan karakter dari para calon hamba Tuhan, diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi pengajaran tentang metode dan teknik-teknik penggembalaan.
2. Buku-buku terkait dengan penggembalaan di STAKN Toraja masi terbatas, karena itu penulis mengharapkan supaya diperbanyak lagi buku-buku tentang penggembalaan, lebih khusus yang membahas tentang langkah-langkah praktis dalam pelayanan penggembalaan.
3. Teologi penggembalaan adalah bagian dari teologi praktika, karena itu penulis mengharapkan agar kampus tercinta STAKN Toraja membuka ruang kepada mahasiswa serta memberikan dukungan untuk melaksanakan praktek pelayanan selama menempu pejuangan di Peguuan Tinggi di sini.

2. BPM Gereja Toaja Jemaat Butturannu

1. Sekalipun tidak ada metode yang paten dalam melaksanakan penggembalaan kepada anggota jemaat tetapi khusus untuk jemaat Butturannu Klasis Simbuang perlu ada gambaran metode penggembalaan.
2. Perlu ada program untuk pembinaan minimal tiga kali per tahunnya untuk mengingatkan serta memperjelas tugas dan fungsi masing-masing jabatan dalam jemaat khususnya penatua dan diaken.
3. Manajemen waktu perlu ditekankan di Jemaat Butturannu supaya tugas pelayanan penatua dan diaken (penggembalaan) tidak terhalang oleh kegiatan dan kesibukan aktivitas keluarga (pribadi).
4. Harapan penulis agar gembala jangan memahami jabatan Gerejawi seperti pemerintah melainkan gembala dalam jemaat adalah hamba Tuhan untuk melayani umat-Nya di dunia ini.